

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **a. Profil *Home Industry* Sepatu Kulit Atmal Footwear**

Usaha sepatu kulit Atmal Footwear ini merupakan suatu kegiatan produktif yang mampu membuat dari bahan baku kulit menjadi suatu produk sepatu kulit yang berguna untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam melakukan kegiatan sehari-hari dan mempunyai nilai ekonomis tinggi bagi pengelolanya. Awal usaha ini dirintis oleh bapak Erwantiono pada tahun 2014. Karena ketertarikan bapak Erwantiono kepada bisnis sepatu kulit, setelah lulus dari bangku pendidikannya beliau memberanikan diri untuk memulai usaha ini dari nol. Dengan tekad dan ketekunannya serta melalui proses yang tidak mudah akhirnya beliau mampu mengembangkan usaha ini hingga sampai sekarang. Awal usaha ini dirintis dulu hanya dijalankan oleh 3 orang saja, yaitu bapak Erwantiono dan dibantu oleh kedua orang temannya. Namun, seiring berkembangnya waktu usaha ini mengalami kemajuan yang cukup baik setiap tahunnya. Kemajuan usaha yang terjadi saat ini tentunya tidak lepas dari peran pentingnya bapak Erwantiono dalam melakukan manajemen usaha. Sekarang ini *Home Industry* sepatu kulit Admal Footwear telah memiliki 9 orang karyawan yang sudah terampil dalam menjalankan proses produksi. Dengan ketekunan dan kerja keras bapak Erwantiono dalam mengelola usahanya saat ini, kedepannya usaha ini pasti akan mengalami perkembangan yang baik.

##### **b. Visi dan Misi**

Visi: Menjadi 10 besar brand sepatu nasional yang berkualitas.

Misi

- a. Merekrut dan membina tenaga kerja yang kompeten dan terampil.
- b. Memproduksi produk yang berkualitas dengan prinsip proses oriented.

- c. Membuat workshop yang rapi dengan peralatan yang cukup dan mengacu pada proses oriented.
- d. Marketing melalui website, sosmed, dan marketplace.
- e. Pelayanan prima.

**c. Letak Geografis**

Letak geografis usaha *Home Industry* sepatu kulit Atmal Footwear ini berada di wilayah bagian selatan kabupaten Kediri yang berbatasan langsung antara wilayah kabupaten Kediri dan kabupaten Tulungagung bagian barat. Atau lebih tepatnya usaha ini bertempat di Dusun Tambak Rt.02/Rw.08-Desa Ngadi-Kecamatan Mojo-Kabupaten Kediri.

**B. Temuan Penelitian**

**A. Implementasi Manajemen Produksi *Home Industry* Sepatu Kulit Atmal Footwear Dalam Perspektif Ekonomi Islam**

Usaha pembuatan sepatu kulit milik bapak Erwantiono ini merupakan jenis usaha rumahan yang memiliki perkembangan yang cukup bagus. Dilihat dari banyaknya persaingan dari luar sana usaha ini masih bisa tetap eksis memenuhi permintaan konsumen. Usaha ini yang awal mulai dirintis dari 0 (nol) pada tahun 2014 yang lalu dan dengan jumlah tenaga produksi yang hanya berjumlah 3 (tiga) orang kala itu hingga kini bisa berkembang menjadi 9 (sembilan) tenaga kerja dan mungkin untuk kedepannya bisa lebih berkembang lagi. Semua itu tentunya tidak lepas dari hasil kerja keras dan keseriusan bapak Erwantiono dalam mengelola usahanya. Beliau berkata agar produknya bisa tetap eksis dipasaran maka kualitas dari produk yang dihasilkan harus yang paling utama. Maka dari itu bapak Erwantiono selalu berusaha semaksimal mungkin untuk menerapkan proses manajemen produksi yang baik.

*“Pertama kali saya menjalankan usaha ini pada tahun 2014 dan waktu itu saya hanya dibantu bersama dua orang dalam proses produksinya, mas. Pada waktu itu saya hanya bisa membuat beberapa pasang sepatu kulit jenis Pantofel atau sepatu kantor saja. Meskipun*

*tidak banyak yang bisa saya produksi, namun untuk pengerjaan detail produknya benar-benar saya perhatikan terutama pada kualitas bahan baku yang saya gunakan. Karena dengan kualitas produk saya yang terjamin, maka saya yakin produk saya ini akan laris dipasaran, mas”.*<sup>82</sup>

Dalam proses awal perencanaan produksi hal yang perlu dipersiapkan adalah bahan-bahan yang digunakan membuat produk sepatu kulit. Bahan-bahan yang digunakan adalah:

1. Kulit samak

Kulit samak adalah bahan baku untuk membuat sepatu kulit yang terbuat dari kulit sapi, kuda, atau kerbau yang disamak dengan bahan penyamak krome atau bahan kimia lain sehingga menjadi bahan kulit jadi yang sudah siap untuk membuat sepatu atau produk lain yang terbuat dari bahan kulit.

2. Kain vinil

Kain vinil atau kain lapis terbuat dari anyaman benang pakan dan lungsi tertata rapi, kemudian bagian atas ditutup dengan bahan polimer. Kain vinil bisa langsung digunakan untuk pembuatan produk dan digunakan sebagai pelapis.

3. Kain keras

Kain keras berfungsi sebagai pembentuk bagian ujung dan belakang sepatu. Sebelum digunakan, kain keras terlebih dahulu dilarutkan ke dalam herin agar lembek.

4. *Leather board* (kertas tebal)

Kertas tebal berfungsi sebagai alas pada bagian *sole* sepatu.

5. Sole sepatu

Sole sepatu adalah bagian terbawah sepatu yang menentukan kekuatan, keindahan, kenyamanan dan harga sepatu.

6. Tamsin

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan bapak Erwantiono selaku pemilik *Home Industry* sepatu kulit Atmal Footwear pada 5 Oktober 2020 pukul 16.00 WIB

Tamsin adalah baja lenting yang dibentuk sebagai tulang pada sepatu yang mempunyai hak tinggi berfungsi sebagai penopang lengkung sepatu untuk menjaga bentuk sepatu tetap kokoh dan tidak berubah, kualitas baja yang digunakan berpengaruh pada bentuk akhir sepatu dan kenyamanan saat digunakan.

7. Paku open

Paku open digunakan untuk membantu proses pengopenan sepatu agar bentuk atasan sesuai dengan cetakan sepatu.

8. Spon ati

Spon ati digunakan untuk alas kaki agar kaki nyaman pada waktu sepatu dikenakan.

9. Lem karet

Lem karet digunakan untuk merekatkan komponen sepatu dan untuk mengikat antara atasan dan bawah.

10. Herin

Merupakan cairan pelarut berfungsi untuk melembekan kain keras pada proses pengopenan sepatu.

11. Aksesoris

Aksesoris sepatu berguna untuk memperindah penampilan sepatu. Bentuk dan ragam aksesoris banyak sekali sehingga diperlukan kecocokan antara sepatu dan bentuk aksesoris yang akan dipasang.

Dalam proses produksi bahan baku yang digunakan dalam pembuatan produk sepatu kulit ini adalah kulit samak. Untuk memperoleh bahan baku kulit yang berkualitas bapak Erwantonio membeli langsung dari Mojokerto yaitu ditempatnya bapak Aris, beliau adalah seorang produsen kulit samak yang sudah menjadi langganan bapak Erwantonio setiap membeli bahan baku.

*“Untuk perolehan bahan baku kulitnya saya langsung membelinya dari produsennya yang berada di Mojokerto, mas. Karena kualitas kulit disana menurut saya sangat bagus dan memiliki harga yang lumayan*

*murah dibanding penjual yang lain. Dan juga yang membuat saya lebih berminat untuk membeli bahan baku dari sana adalah untuk tingkat kehalalannya lebih terjamin, mas. Soalnya saya pernah berkunjung kesana dan secara tidak sengaja juga melihat proses pembuatannya yang sebagian besar bahannya menggunakan kulit sapi dan tidak ada tambahan bahan-bahan lain yang sifatnya dilarang oleh agama mas, seperti contohnya kulit babi dan lainnya.”<sup>83</sup>*

Bahan baku yang digunakan untuk pembuatan sepatu kulit ini adalah kulit samak yang dibeli langsung dari produsennya yang ada di Mojokerto dengan kualitas yang terjamin. Karena dengan menggunakan bahan baku yang berkualitas akan tercipta produk yang bermutu tinggi pula. Bahan baku yang digunakan bapak Erwantiono juga sudah terjamin kehalalannya, maksudnya bahan baku yang digunakan tidak mengandung unsur-unsur yang dilarang oleh syariat Islam semisal dengan menggunakan bahan dari kulit babi, anjing, serta hal-hal yang tidak diperbolehkan oleh syariat.

Dalam proses produksinya *Home Industry* sepatu kulit ini sudah menggunakan alat-alat yang cukup modern, karena untuk menunjang keberlangsungan proses produksi bapak Erwantiono selalu berupaya untuk mencukupi kebutuhan alat-alat yang digunakan dalam proses produksi guna untuk memberi kenyamanan dan kemudahan dalam proses pembuatan produk sepatu kulit dan menjaga kualitas dari produk tersebut. Berikut adalah rincian dari alat-alat yang digunakan untuk proses produksi di *Home Industry* sepatu kulit Atmal Footwear:

1. Pisau potong  
Pisau potong berguna untuk memotong pola atau bahan kulit.
2. Mistar potong cembung

---

<sup>83</sup> Wawancara dengan bapak Erwantiono selaku pemilik *Home Industry* sepatu kulit Atmal Footwear pada 5 Oktober 2020 pukul 16.00 WIB

Mistar cembung atau penggaris potong berguna untuk memotong bahan kertas malaga/karton, dan kulit. Penggaris ini digunakan dalam pembuatan pola karena praktis. Bentuk cembung memudahkan memotong karena tangan dapat berjalan mengikuti alur pisau, dan menekan lebih kuat sehingga tidak mudah geser pada saat digunakan.

3. Penggaris ukur

Penggaris ukur berguna untuk mengukur panjang dengan notasi centimeter.

4. Penggaris segitiga dan lurus

Penggaris segitiga dan lurus terbuat dari plastik dan logam dengan notasi centimeter dan/atau inchi. Penggaris segi tiga dan penggaris lurus digunakan dalam pembuatan pola dasar sepatu.

5. Uncek

Uncek berguna untuk memberi tanda (titik) pada proses pembuatan pola praktis, akurasi lebih tepat bila dibanding dengan titik yang dibuat dengan pensil.

6. Pensil dan tinta warna

Pensil dan tinta warna digunakan pada pembuatan pola sebagai tanda atau gambaran untuk memudahkan untuk proses selanjutnya.

7. Meja dan landasan seng

Meja dan landasan seng sebagai tempat pembuatan pola sehingga proses pemolaan berjalan efektif.

8. Gunting

Gunting digunakan untuk memotong kertas dalam membuat pola sepatu.

9. Meteran pita

Meteran pita digunakan untuk mengukur dan menghitung panjang dan lebar pola acuan.

10. Mikrometer

Mikrometer berguna untuk mengetahui ketebalan kulit maupun bahan lain. Mikrometer dihitung dalam satuan milimeter.

11. Palu besi

Palu besi digunakan sebagai alat bantu untuk memukul paku atau membentuk *tamsin* pada pengerjaan sepatu.

12. Palu open

Palu open berbeda dengan palu besi lain. Palu open pada bagian ujung berbentuk bulat dan bertangkai panjang. Palu open digunakan untuk membantu pengopenan/pembentukan bagian cetakan acuan sepatu. Bagian yang belum sempurna pada saat pengopenan dapat diperhalus dengan memukul tipis permukaan kulit/atasan sampai tercetak pada bangun acuan. Pada bagian permukaan yang berbentuk bulat jangan sampai ada yang rusak/tidak rata, hal ini akan berpengaruh pada hasil, misalnya atasan akan tergores.

13. Kaki tiga

Kaki tiga adalah besi cetak berbentuk kaki tiga berfungsi sebagai alas pada proses penyelesaian akhir sepatu dilepas dan acuan/cetakan sepatu. Agar lem karet dapat melekat secara maksimal, maka perlu dilakukan perataan *in sole* dan *out sole*. Kaki tiga terbuat cor besi mempunyai sifat dan fungsi berbeda. Disamping untuk meratakan lem, juga digunakan sebagai alas pada saat memaku kulit sol.

14. Batu marmer

Batu marmer berfungsi sebagai alas pada saatn pelipatan dan perakitan komponen barang Kulit, agar pelipatan dan perakitan dapat maksimal, rata permukaan, dan tidak rusak proses perakitan.

15. Penindih

Penindih dibutuhkan dalam proses pemotongan bahan, agar pemotongan tidak bergerak dan bergeser.

16. Pisau seset

Pisau seset digunakan untuk mengurangi sebagian besar atau seluruh permukaan dalam kulit pada proses penyesetan. Pisau seset bisa digunakan untuk meratakan permukaan kulit diakhir pengopenan sepatu.

#### 17. Zwittang

Zwittang berguna untuk untuk proses pengopenan sepatu terbuat dari cor baja. Alat ini sangat praktis digunakan untuk bagian ujung menarik dan bagian punggung untuk memukul paku open.

#### 18. Mesin seset

Mesin seset berfungsi untuk mengurangi sebagian atau seluruh permukaan luar dan dalam kulit. Dengan ditipiskan Kulit akan memudahkan proses pelipatan dan perakitan. Potongan yang dihasilkan mesin seset rapi dan tidak merusak bahan.

#### 19. Mesin jahit

Mesin jahit digunakan untuk menjahit bagian kulit sepatu yang telah dibentuk sesuai dengan pola sepatu. Cara kerja menggunakan aliran listrik, dan dioperasikan dengan cara menginjak kaki mesin.

#### 20. Mesin press

Mesin press berfungsi menyatukan antara *bottom dan upper* agar lem merekat secara maksimal. Mesin press terdiri dari dua bagian dudukan sepatu, yaitu kiri dan kanan.

#### 21. Kompresor

Kompresor adalah mesin untuk memampatkan udara atau gas. Kompresor bekerja sebagai alat penguat dimesin press.

#### 22. Solder

Solder digunakan untuk merapikan benang pada saat penyelesaian akhir produk. Benang sisa penjahitan dibakar/dikurangi agar rapi sekaligus mengunci lilitan benang.

Dari keterangan bapak Erwantiono dalam proses pembuatan sepatu kulit ada beberapa tahapan yang harus dikerjakan sampai produk ini siap untuk dipasarkan.



*“Dalam proses pembuatan sepatu kulit ini agar nantinya dapat menghasilkan produk yang memiliki kualitas bagus maka harus melalui tahapan-tahapan yang benar, mas. Jadi mulai dari tahap awal sampai tahap akhir harus benar-benar dikerjakan dengan teliti supaya hasilnya bisa maksimal.”<sup>84</sup>*

Jadi menurut keterangan dari bapak Erwantonono untuk tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam membuat sepatu kulit adalah sebagai berikut:

**Tahap pertama** yaitu pembuatan pola hingga menjahit bahan kulit, langkah-langkahnya adalah:

- a. Pertama membuat pola sesuai dengan jenis sepatu yang akan dibuat pada bahan kulit lalu memotongnya sesuai dengan pola.
- b. Selanjutnya melakukan penyesetan kulit lalu diukur ketebalannya dengan menggunakan mikrometer, setelah itu lanjut ke proses pelipatan.
- c. Selanjutnya dilakukan penjahitan pada bahan kulit.

**Tahap kedua** yaitu pembuatan bagian bawah/ *in sole* sepatu, langkah-langkahnya adalah:

- a. Pertama membuat pola pada bagian *in sole* sesuai dengan telapak acuan lalu memotongnya sesuai dengan pola.
- b. Selanjutnya memasang *in sole* pada telapak acuan lalu dihaluskan dengan amplas gerinda.
- c. Lalu membuat bagian penguat atas sepatu depan dan belakang dengan menggunakan kain keras.

**Tahap ketiga** adalah pengopenan atau proses mencetak pada acuan sepatu, langkah-langkahnya adalah:

- a. Caranya dengan memasang kulit yang telah dijahit ke acuan sepatu lalu ditata dengan rapi dan harus pas sesuai dengan bentuk acuan sepatu yang dipakai lalu dilakukan pengeleman.

---

<sup>84</sup> Wawancara dengan bapak Erwantonono selaku pemilik *Home Industry* sepatu kulit Atmal Footwear pada 5 Oktober 2020 pukul 16.00 WIB

- b. Selanjutnya merakit *in sole* sepatu dengan *out sole* sepatu dengan menggunakan lem.
- c. Selanjutnya merakit permukaan atasan dengan sole sepatu dengan menggunakan lem, agar bisa merekat dengan maksimal memerlukan pengepressan dengan mesin press.
- d. Selanjutnya bagian akhir adalah pemasangan alas tataan sepatu dengan menggunakan lem.
- e. Selanjutnya bagian akhir yaitu membersihkan sepatu dari sisa-sisa lem yang menempel, memasang lebel sepatu, dan menyemir sesuai dengan warna sepatu.

Waktu bekerja yang ada di *Home Industry* sepatu kulit Atmal Footwear ini dimulai pada pukul 07.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB dengan jam istirahat setiap pukul 12.00 sampai pukul 13.00 kecuali pada hari jumat, proses produksi hanya sampai pukul 11.00 WIB dan dimulai lagi pada pukul 13.30 WIB. Sistem gaji yang ditetapkan di *Home Industry* ini adalah sistem harian yaitu sebesar 50.000/hari dan jika ada kerja lembur maka secara otomatis ada tambahan biaya khusus lembur. Waktu istirahat ini biasanya dimanfaatkan oleh para karyawan untuk istirahat makan siang dan juga melaksanakan shalat fardlu. Dan untuk hari libur yang diberikan pada karyawan bapak Erwantonio memilih hari minggu untuk istirahat dari proses produksi. Namun, ketika lagi banyak pesanan dari konsumen kadang hari minggu tetap masuk dan juga sering sampai lembur malam. Seperti keterangan dari bapak Erwantonio berikut ini:

*“Untuk jam kerja di rumah produksi saya ini sebenarnya fleksibel mas, ketika lagi banyak pesanan ya biasanya tidak ada hari libur dalam seminggu bahkan bisa nambah jam kerja sampai malam hingga pukul 21.00 WIB.”<sup>85</sup>*

---

<sup>85</sup> Wawancara dengan bapak Erwantonio selaku pemilik *Home Industry* sepatu kulit Atmal Footwear pada 5 Oktober 2020 pukul 16.00 WIB

Hal diatas juga diperjelas dengan keterangan dari salah satu karyawan *Home Industry* sepatu kulit Atmal Footwear yang bernama Agus Ubaidilah yaitu:

*“Saya memulai pekerjaan saya ditempat usaha milik bapak Erwantonio ini mulai dari pukul 07.00 WIB pagi sampai pukul 16.00 WIB sore, itu kalau pesanan lagi normal. Tapi jika pas lagi ada banyak pesanan dari konsumen dan harus dikirim cepat maka harus bekerja sampai malam. Untuk waktu lembur malam kita hanya dibatasi sampai pukul 21.00 WIB.”*<sup>86</sup>

Sekarang ini bapak Erwantonio memiliki 9 tenaga kerja yang terdiri dari 7 tenaga kerja laki-laki dan 2 perempuan yang sebagian besar karyawannya berasal dari masyarakat sekitar. Dalam menjalankan proses produksi setiap tenaga kerja memiliki perannya masing-masing. Dalam hal pengorganisasian *Home Industry* sepatu kulit Atmal Footwear ini membagi beberapa pekerjaan menjadi beberapa bagian. Pertama adalah bagian produksi, dibagian produksi ini bapak Erwantonio membagi karyawannya sesuai dengan tahapan-tahapan dalam proses produksinya yaitu 2 orang ditempatkan dibagian tahapan pertama yang memiliki tugas untuk menyiapkan bahan baku, membuat pola, pemotongan sampai dengan menjahit bahan kulit. Selanjutnya bapak Erwantonio menempatkan 2 orang dibagian tahapan ke dua yang memiliki tugas untuk membuat *sole* sepatu. Selanjutnya dibagian tahapan ketiga terdapat tiga orang yang memiliki tugas untuk melakukan pengopenan sepatu sampai dengan proses akhir hingga sepatu kulit jadi. Kedua adalah bagian pemasaran dan pengemasan produk, dibagian ini bapak Erwantonio menempatkan 2 pekerja perempuan yang memiliki tugas untuk memasarkan produk, melakukan pengemasan hingga melayani konsumen secara langsung.

Dalam satu hari produksi *Home Industry* milik bapak Erwantonio ini bisa menghasilkan 2-4 pasang sepatu. Sekarang ini banyak jenis sepatu yang bisa dibuat di *Home Industry* ini seperti jenis *sneakers*, pantofel, *boots*, dan jenis sepatu *safety*.

---

<sup>86</sup> Wawancara dengan Agus Ubaidilah selaku karyawan di *Home Industry* sepatu kulit Atmal Footwear pada 6 Oktober 2020 pukul 09.00 WIB

**Table 4.1****Daftar jenis dan harga sepatu kulit Atmal Footwear**

Jenis Sepatu	Ukuran	Harga
Pantofel	Custom	Rp. 300.000-700.000
<i>Sneakers</i>	Custom	Rp. 300.000-700.000
<i>Boots</i>	Custom	Rp. 450.000-1.500.000
Sepatu <i>Safety</i>	Custom	Rp. 450.000-1.500.000

*Sumber: Hasil wawancara dengan produsen sepatu kulit "Atmal Footwear"*

Dari table 4.1 menunjukkan bahwa dari jenis-jenis sepatu yang dibuat memiliki besaran harga yang bermacam-macam. Menurut keterangan dari bapak Erwantiono untuk mematok harga sepatu kulitnya beliau menyesuaikan dengan tingkat kerumitan model sepatunya. Dan untuk sepatu ukuran jumbo diatas ukuran 42 harganya juga akan berbeda karena ukuran yang semakin besar akan membutuhkan bahan baku yang banyak sehingga harganya akan sedikit lebih mahal.

Sasaran penjualan dari produk *Home Industry* sepatu kulit Atmal Footwear ini adalah seluruh lapisan masyarakat terutama masyarakat menengah ke atas. Untuk strategi marketing produk sepatu kulit ini bapak Erwantiono memanfaatkan teknologi internet seperti website, media sosial, dan *marketplace* untuk memasarkan produknya. Seperti keterangan beliau berikut ini:

*"Untuk pemasaran produk saya ini, saya lebih memprioritaskan penjualan lewat media online mas seperti website, media sosial, dan marketplace yang ada saat ini. Karena menurut saya dengan menggunakan media online maka jangkauan pasarnya bisa sangat luas dan juga lebih simpel dan cepat baik dalam proses promosi ataupun transaksinya dengan konsumen. Hal ini dapat dibuktikan sekarang ini kebanyakan konsumen saya itu berasal dari luar daerah seperti dari Tulungagung, Blitar, Malang,*

*Surabaya, Jakarta, bahkan sampai luar daerah Jawa seperti Aceh, Bali, dan daerah lainnya yang ada diseluruh Indonesia.”<sup>87</sup>*

Seperti yang beliau jelaskan bahwa untuk proses penjualan produk bapak Erwantiono menggunakan media online seperti website, media sosial (seperti Facebook, Instagram), dan marketplace yang saat ini ada di internet seperti shooppy, tokopedia, buka lapak, lazada, dan bibli. Karena dengan pesatnya perkembangannya dunia teknologi sekarang ini, strategi penjualan yang seperti ini diyakini bapak Erwantiono pasti akan lebih efektif dan efisien untuk dilakukan. Rata-rata produk yang bisa terjual setiap bulannya adalah sekitar 70 pasang sepatu dengan berbagai macam jenis. Dengan ketekunan dan kerja keras sekarang ini beliau mempunyai banyak konsumen yang berasal dari luar daerah serta produknya semakin dikenal oleh masyarakat luas diseluruh Indonesia. Kepercayaan konsumen terhadap produk ini tidak lepas dari terjaminnya kualitas produk sepatu kulit yang dihasilkan di *Home Industry* ini.

Untuk menghasilkan produk yang berkualitas tentunya diperlukan peran penting dari pengawasan yang dilakukan oleh bapak Erwantiono dalam setiap tahapan proses produksinya. Setiap harinya bapak Erwantiono selalu memonitoring disetiap tahapan proses pembuatan produknya, dengan begitu maka kegiatan produksi akan selalu terkontrol dan selalu menghasilkan kualitas produk yang terjamin. Seperti keterangan yang diungkapkan oleh David Arianto selaku karyawan di *Home Industry* ini yaitu:

*“Demi untuk kelancaran proses produksi bapak Erwantiono setiap hari selalu melakukan pengawasan terhadap semua karyawannya, mas. Jika beliau menemukan pekerjaan kami yang dirasa kurang benar maka beliau dengan sabar dan telaten selalu memberikan arahan kepada kami. Hal itu dilakukan beliau guna untuk mempertahankan kualitas dari produk yang dihasilkan dan kami pun tidak merasa keberatan sama sekali bahkan*

---

<sup>87</sup> Wawancara dengan bapak Erwantiono selaku pemilik *Home Industry* sepatu kulit Atmal Footwear pada 5 Oktober 2020 pukul 16.00 WIB

*kami merasa senang karena bisa meningkatkan profesionalitas kami saat bekerja.”<sup>88</sup>*

Dari keterangan salah satu karyawan memang benar untuk menjamin kualitas produk yang baik maka bapak Erwantiono setiap hari selalu rutin dan teliti dalam mengawasi disetiap tahapan proses produksi dan pada bagian marketing bapak Erwantiono juga melakukan pendampingan setiap harinya, apakah proses promosi dan kualitas pelayanan terhadap konsumen sudah sesuai dengan harapan apa belum, semuanya selalu dimonitor oleh bapak Erwantiono setiap hari.

## **2. Kekuatan (*Strengths*), Kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Opportunities*), dan Ancaman (*Threats*) SWOT *Home Industry* Sepatu Kulit Atmal Footwear Desa Ngadi Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.**

### **a. Faktor internal kekuatan perusahaan**

- 1) Keunggulan dari produk sepatu kulit yang dihasilkan oleh *Home Industry* milik bapak Erwantiono ini adalah produk ini terbuat dari bahan baku kulit yang sangat berkualitas sehingga produk ini sangat awet dan nyaman saat digunakan. Karena bapak Erwantiono sendiri sangat memperhatikan kualitas bahan baku yang digunakan sehingga untuk kualitas bahan sudah tidak diragukan lagi, hal ini juga dibuktikan dengan banyaknya komentar yang memuaskan dari beberapa konsumen yang telah membeli produk dari Admal Footwear ini. Berikut adalah komentar dari salah satu konsumen bapak Erwantiono:

*“Saya membeli sepatu jenis pantofel ini ditempat bapak Erwantiono sekitar 2 tahun yang lalu mas, dilihat dari kondisinya sekarang ini yang masih bagus dan mulus, saya akui memang kualitas bahan yang digunakan sangat bagus. Jujur saya pribadi*

---

<sup>88</sup> Wawancara dengan Dafid Arianto selaku karyawan di *Home Industry* sepatu kulit Atmal Footwear pada 6 Oktober 2020 pukul 09.30 WIB

*merasa puas mas membeli produk ini, sesuai dengan harga jualnya.”<sup>89</sup>*

Dari keterangan diatas dapat dijelaskan bahwa kualitas produk yang dihasilkan dari *Home Industry* ini memang benar memiliki kualitas yang bagus dan membuat konsumen merasa puas atas produk yang telah dibelinya.

- 2) Keunggulan lain dari produk sepatu kulit ini adalah memiliki bermacam-macam jenis baik itu dilihat dari segi warna atau pun bentuknya dan konsumen juga bisa langsung *custom* jenis dan model sepatu sesuai keinginannya. Di *Home Industry* ini ada beberapa jenis sepatu kulit yang diproduksi seperti jenis sepatu *sneakers*, pantofel, *boots*, dan jenis sepatu *safety*. Dengan banyaknya jenis sepatu yang bisa dibuat hal ini akan menambah daya tarik konsumen untuk membeli produk ini, seperti halnya penjelasan dari bapak Erwantiono dibawah ini:

*“Untuk memberi kesan yang bervariasi dan tidak monoton, saya berusaha membuat beberapa jenis sepatu mas. Saya membuat beberapa jenis seperti jenis sneakers, boots, slip on yang saat ini saya amati lagi terkenal dikalangan anak muda. Dan alhamdulillah banyak respon positif yang masuk dari konsumen mengenai beberapa jenis sepatu yang saya buat, itulah yang membuat saya lebih bersemangat untuk membuat variasi-variasi jenis sepatu kulit yang baru dan tentunya tetap selalu memperhatikan kualitas dari sepatu itu sendiri dengan harapan konsumen akan selalu merasa puas saat membeli produk saya.”<sup>90</sup>*

---

<sup>89</sup> Wawancara dengan bapak Roni Mahendra selaku salah satu konsumen *Home Industry* sepatu kulit Atmal Footwear pada 7 Oktober 2020 pukul 08.00 WIB

<sup>90</sup> Wawancara dengan bapak Erwantiono selaku pemilik *Home Industry* sepatu kulit Atmal Footwear pada 5 Oktober 2020 pukul 16.00 WIB

- 3) Keunggulan lain dari *Home Industry* milik bapak Erwantiono ini adalah sudah memiliki surat izin usaha seperti SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan) sejak tahun 2018. Lalu bapak Erwantiono juga sudah mendaftarkan merk produk dengan nama “Atmal Footwear” ke pemerintah daerah setempat. Sehingga hak cipta atas merk produknya sudah dilindungi oleh undang-undang yang sah.
- 4) keunggulan lain dari *Home Industry* ini adalah alat-alat yang digunakan untuk proses produksi sudah semi modern. Dengan menggunakan alat-alat yang sudah sesuai standarnya maka proses produksi juga akan lebih mudah dan cepat. Seperti keterangan dari bapak Erwantiono dibawah ini:

*“Ketika awal saya merintis usaha ini alat-alat yang digunakan masih banyak yang manual mas, sehingga membutuhkan tenaga yang ekstra dalam pembuatan produk. Dan alhamdulillah dengan keuntungan usaha yang saya dapatkan selama ini saya sudah bisa membeli beberapa alat produksi yang bagus, sehingga dengan alat-alat yang sekarang proses produksi menjadi lebih mudah dan menghasilkan produk yang lebih bagus”.*<sup>91</sup>

Dari keterangan bapak Erwantiono diatas dapat dijelaskan bahwa dalam menjalankan proses produksi sangat dibutuhkan alat-alat yang memadai agar proses produksi bisa berjalan lebih optimal. Dan alat-alat produksi yang digunakan di *Home Industry* sepatu kulit Atmal Footwear ini telah mengalami perkembangan yang cukup bagus, dari yang dulunya masih menggunakan alat-alat yang serba manual sekarang *Home Industry* ini sudah memiliki alat-alat yang lebih modern. Sehingga ketika menjalankan proses produksi menjadi semakin mudah dan cepat, serta tidak lupa untuk selalu mengutamakan kualitas produk.

---

<sup>91</sup> Wawancara dengan bapak Erwantiono selaku pemilik *Home Industry* sepatu kulit Atmal Footwear pada 5 Oktober 2020 pukul 16.00 WIB



- 5) Keunggulan lainnya yang jarang dimiliki oleh produsen sepatu kulit yang lain adalah *Home Industry* ini menetapkan masa garansi produk selama enam bulan kepada setiap konsumennya. Sehingga dalam setiap pembelian produk di *Home Industry* ini selama jangka waktu enam bulan konsumen diberikan garansi jika terjadi kekurangan atau kecacatan produk maka perusahaan akan bersedia memperbaiki atau mengganti produk yang cacat selama masa garansi.
- 6) Keunggulan lainnya adalah dalam pengolahan limbah sisa-sisa dari proses produksi. Limbah yang dihasilkan adalah limbah padat yaitu sisa-sisa potongan bahan baku kulit, dalam pengolahan limbahnya bapak Erwantiono memiliki inisiatif untuk memanfaatkan kembali sisa-sisa potongan bahan baku kulit untuk dibuat menjadi produk gantungan kunci yang nantinya akan dijual dan bisa menambah pendapatan usaha. Sedangkan untuk sisa-sisa bahan baku yang sudah tidak bisa digunakan lagi akan dibakar ditempat khusus sehingga tidak akan mencemari lingkungan.

**b. Faktor internal kelemahan perusahaan**

Ada beberapa kendala yang dihadapi oleh *Home Industry* sepatu kulit Atmal Footwear milik bapak Erwantiono ini diantaranya:

- 1) Tempat untuk memperoleh bahan baku sangat jauh dari tempat usaha. Bapak Erwantiono membeli bahan baku langsung dari produsennya yang ada di daerah Mojokerto, karena untuk diwilayah Kediri ditempat *Home Industry* ini berada masih belum ada produsen kulit samak yang memiliki kualitas terjamin. Dilihat dari jarak tempuhnya dari Kediri ke Mojokerto tentunya sangat jauh, dengan naik motor bapak Erwantiono bisa menghabiskan waktu sekitar 3 jam sekali jalan. Bahkan terkadang ketika membeli bahan baku ternyata pihak produsen kehabisan stok produk sehingga bapak Erwantiono harus segera mencari alternatif untuk membeli dari produsen lain yang berada di Surabaya. Jadi, akan

membutuhkan banyak waktu serta biaya untuk transportasi dan tentunya akan berpengaruh pada ketepatan waktu ketika membuat produk.

- 2) Kendala lainnya adalah sulitnya mencari tenaga kerja yang sudah ahli. Membuat sepatu yang bagus merupakan bukan suatu perkara yang mudah untuk dikerjakan, di *Home Industry* ini hampir seluruh tenaga kerjanya tidak mempunyai keahlian untuk membuat sepatu sebelumnya. Sehingga bapak Erwantiono harus membimbingnya dari nol untuk melatih kemampuan mereka dalam membuat produk. Membutuhkan kesabaran dan ketlatenan yang tinggi untuk membimbing mereka dari nol hingga sampai benar-benar mampu dan ahli dalam membuat sepatu kulit. Karena masih proses merintis bapak Erwantiono tidak merasa keberatan untuk melakukan hal tersebut. Hal ini diperjelas oleh keterangan dari Prasetyo salah satu karyawan di *Home Industry* ini yaitu:

*“Saya mulai bekerja disini sekitar tahun 2019, mas. Ketika saya masuk disini saya sama sekali tidak mempunyai keterampilan apa pun dalam teknik pembuatan sepatu. Waktu itu saya hanya bermodal niat dan tekad untuk bekerja disini, namun hal itu tidak menjadi permasalahan bagi bapak Erwantiono untuk menerima saya menjadi karyawannya. Kata beliau kalau bekerja disini yang terpenting harus memiliki niat dan kemauan untuk belajar. Dan dari mulai hari pertama saya masuk kerja saya langsung diberikan arahan mengenai tugas-tugas apa yang bisa saya lakukan serta selalu diberikan pendampingan oleh*

*bapak Erwantonio hingga saya benar-benar mampu melakukan pekerjaan dengan benar”.*<sup>92</sup>

Dari keterangan diatas disebutkan bahwa dalam merekrut tenaga kerja bapak Erwantonio masih belum bisa merekrut tenaga kerja yang sudah ahli dibidang ini, sehingga tenaga kerja yang baru masuk harus diberikan bimbingan secara bertahap untuk bisa menyelesaikan pekerjaan. Namun hal ini akan menjadi lebih efektif jika bisa merekrut langsung tenaga kerja yang sudah memiliki keahlian sebelumnya dibidang ini.

#### **d. Faktor eksternal peluang perusahaan**

*Home Industry* sepatu kulit Atmal Footwear ini memiliki banyak peluang yang memungkinkan usaha ini bisa lebih berkembang. Salah satu peluang yang ada yaitu luasnya pemasaran produk yang sampai saat ini sudah tersebar diberbagai daerah seperti Tulungagung, Blitar, Malang, Surabaya, Jakarta, Aceh, Bali, dan diseluruh daerah yang ada di Indonesia. Dilihat dari semakin pesatnya perkembangan dunia digital dari tahun ke tahunnya terutama teknologi internet. *Home Industry* sepatu kulit Atmal Footwear milik bapak Erwantonio ini dengan strategi pemasarannya yang menggunakan media internet untuk kedepannya pasti akan memiliki peluang yang lebih besar dalam pemasaran produk ke konsumen. Berikut ini keterangan dari bapak Erwantonio:

*“Mengamati dari pesatnya perkembangan teknologi internet saat ini, saya begitu optimis produk-produk sepatu saya pasti akan lebih banyak peminatnya, mas. Karena mudahnya akses internet dan semakin berkembangnya wadah untuk bisnis online saat ini contohnya dengan menggunakan website, media sosial, dan ketersediaan marketplace seperti shoopy, toko pedia, lazada, buka lapak , dan*

---

<sup>92</sup> Wawancara dengan Prasetyo selaku karyawan di *Home Industry* sepatu kulit Atmal Footwear pada 6 Oktober 2020 pukul 10.00 WIB

*lainnya. Maka hal itu akan lebih memudahkan saya dalam memasarkan produk-produk sepatu yang saya buat ini.”*<sup>93</sup>

Strategi marketing yang telah dijalankan bapak Erwantiono saat ini yaitu dengan memanfaatkan teknologi internet merupakan strategi yang sudah sangat tepat karena dilihat dari jangkauan internet yang tidak terbatas serta didukung dengan pesatnya kemajuan teknologi sekarang ini maka proses promosi produk akan menjadi lebih mudah dan tidak membutuhkan banyak biaya. Hal ini merupakan suatu peluang yang harus bisa dimanfaatkan dengan baik agar penjualan produk selalu mengalami peningkatan.

#### **d. Faktor eksternal ancaman perusahaan**

Menurut bapak Erwantiono yang bisa menjadi ancaman usaha saat ini adalah banyaknya pesaing yaitu sesama produsen sepatu kulit yang saat ini keberadaannya sudah banyak tersebar diberbagai wilayah. Dan juga ancaman yang lainnya adalah sekarang ini sudah banyak sepatu kulit yang diimpor dari luar negeri dengan menggunakan jenis kulit dan jenis sepatu yang bermacam-macam tentunya dengan harga yang lebih murah dibanding produk sepatu lokal. Hal ini tentunya akan menjadi ancaman yang serius untuk diperhitungkan, oleh sebab itu untuk menanggulangi dampak negatif yang kemungkinan akan terjadi dan dapat merugikan *Home Industry* ini bapak selalu berinovasi untuk membuat jenis-jenis baru untuk produk sepatu kulitnya dan tetap selalu menjaga kualitas dari produknya. Berikut penjelasan dari bapak Erwantiono:

*“Sekarang ini persaingan sangat ketat, mas. Sekarang dimana-mana sudah banyak pengrajin sepatu kulit seperti saya ini. Jadi saya harus pandai-pandai berfikir untuk membuat inovasi baru agar usaha saya ini tetap berjalan. Lebih lagi sekarang ini sepatu kulit impor sudah berada banyak dipasaran, dan tentunya dijual dengan harga*

---

<sup>93</sup> Wawancara dengan bapak Erwantiono selaku pemilik *Home Industry* sepatu kulit Atmal Footwear pada 5 Oktober 2020 pukul 16.00 WIB

*yang lebih murah dari produk lokal seperti ini. Namun terlepas dari itu semua, dengan inovasi yang selalu saya lakukan pasti produk sepatu kulit saya akan tetap diminati oleh para konsumen.”<sup>94</sup>*

Banyaknya ancaman-ancaman yang terjadi dari luar tidak menyurutkan semangat bapak Erwantiono untuk selalu membangun usaha sepatu kulitnya yang mempunyai nama Atmal Footwear. Dengan tekad dan kerja keras yang dimiliki oleh beliau peneliti yakin usaha ini akan bisa lebih berkembang lagi untuk kedepannya.

---

<sup>94</sup> Wawancara dengan bapak Erwantiono selaku pemilik *Home Industry* sepatu kulit Atmal Footwear pada 5 Oktober 2020 pukul 16.00 WIB